

Memetakan Peta Jalan menuju Generasi Emas Indonesia melalui Studi Bibliometrik Riset terhadap Publikasi Penelitian Tahun 2010-2025

Mapping the Roadmap to Indonesia's Golden Generation through a Bibliometric Study of Research Publications 2010-2025

Ali Anhar Syi'bul Huda¹, Aghnia², Hamdi³, Abid Nurhuda⁴

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia; email: alianhar99@upi.edu, aghnia@upi.edu

³ UIN Palangkaraya, Indonesia; email: hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id,

⁴ Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia; email: abidnurhuda123@gmail.com

* 083866702237

Article history

Submitted: 2025/06/22; Revised: 2025/07/14; Accepted: 2025/09/28

Abstract

This research is motivated by the importance of realizing the Golden Generation of Indonesia 2045 amidst the challenges of globalization, moral degradation, and educational inequality. The purpose of this study is to analyze the development, publication sources, researchers, research topics, and research roadmap related to the Golden Generation of Indonesia from 2010 to 2025. The research method used is quantitative with bibliometric research methods. Primary data consists of 266 articles (clean data) from Google Scholar, while secondary data comes from books, journals, proceedings, theses, dissertations, and valid internet sources. The analysis was carried out using a descriptive qualitative method supported by the Publish or Perish (PoP) and VOSviewer applications. The results of the study show a significant increase in publications, especially in 2023–2025; repositories dominate publication sources (50.8%), followed by journals (39.4%) and proceedings (9.8%); there are 26 active researchers who contribute; Dominant topics include strategic roles, quality, innovation, adaptability, strengthening, and preservation of art; and a roadmap for the future focusing on education, technology, culture, and national character. This study's limitations lie in the limited database (Google Scholar) and analytical tools. Recommendations for further research include expanding the database to Scopus or WoS and utilizing a wider range of bibliometric tools for more comprehensive results.

Keywords

Bibliometric Research, Golden Generation, Indonesia.



© 2025 by the authors. This is an open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyaknya negara-negara di dunia yang secara historis menyatakan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 (Drakeley, 2005; Gunn, 2025; Taylor, 2014; Webster, 2018). Kemudian ditinjau dari segi etnis, orang Indonesia termasuk ke dalam ras Austronesia seperti suku Jawa, Sunda, Melayu, dan Batak (Ananta et al., 2005; Arifin et al., 2015; Auwalin, 2020). Di samping itu, secara geografis, letak Indonesia berada di sebelah 6°LU, 1°08'LS, dan

dari 95°-141°45'BT (Afdhal et al., 2020; Jones, 2017; Rodríguez-Pose et al., 2013; Schenk, 2019) yang berjejer sebanyak 5 pulau besar antara lain Pulau Jawa (sekitar 128.297 km²), Pulau Sumatera (sekitar 473.481 km²), Pulau Kalimantan (sekitar 743.330 km²), Pulau Sulawesi (sekitar 174.600 km²), dan Pulau Papua (sekitar 785.753 km²) (Andréfouët et al., 2022; Hampton & Jeyacheya, 2015; Martha, 2017; Tumonggor et al., 2013). Lalu, berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat per semester 1 tahun 2025 jumlah penduduk Indonesia saat ini mencapai 286.693.693 jiwa dengan merujuk kepada klasifikasi usia Kanak-kanak (0-14 tahun) sebanyak 68,0 juta jiwa atau sebesar 23,9%, Remaja & Dewasa (15-64 tahun) sebanyak 201,1 juta jiwa atau sebesar 70,7%, dan Lansia (>65 tahun) sebanyak 16,8 juta jiwa atau sebesar 5,9% (Al Amin & Juniati, 2017; BPS, 2025a, 2025b).

Merujuk kepada penjelasan Badan Kesehatan Dunia yaitu WHO (*World Health Organization*) klasifikasi seseorang dapat dikategorikan usia muda ialah rentang 15-24 Tahun (World Health Organization, 2025). Menelaah pada rincian usia penduduk Indonesia tahun 2025 yang dikeluarkan oleh BPS RI tersebut maka komposisi orang-orang yang dapat dikatakan muda saat ini ialah sebanyak 201,1 juta jiwa (70,7%) artinya didominasi oleh generasi muda (pemuda). Secara kuantitatif para generasi muda penduduk Indonesia saat ini merupakan aset bangsa yang sejatinya perlu dikelola agar terwujud dan teraihnya visi Indonesia di tahun 2045 kelak yaitu generasi emas. Pada episode berikutnya, muncul sebuah pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan generasi emas?

Generasi Emas merupakan satu misi dan juga cita-cita besar bangsa Indonesia menyosong tahun 2045 yang bertepatan dengan 100 tahun berdirinya NKRI mewarnai dunia (Jamrah, 2017; Rahmawati, 2025; Rokhman et al., 2014; Sunandar, 2016). Secara etimologi kata generasi memiliki arti kelompok manusia sezaman (Ackermann et al., 2001; Pepermans et al., 2005; Popescu, 2019) sedangkan emas diinterpretasikan maksudnya ialah kemuliaan, kejayaan, dan kualitas baik (Amichba et al., 2021; Etnofoor, 2013; Yertay et al., 2023). Adapun secara terminologi bahwa generasi emas dipahami yaitu sebagai generasi bangsa Indonesia yang berkarakter unggul, berdaya saing global, berperan aktif dalam memajukan kehidupan (Khasanah, 2023; Rif'an, 2019). Menurut Soedijarto bahwa generasi emas ialah anak bangsa yang cerdas akal, emosional, dan spiritualnya (Sulasmi, 2025), Ki Hajar Dewantara memandang bahwa generasi emas dapat terwujud dengan pendidikan holistik (Huda, 2020, 2024; Huda et al., 2024), sedangkan Sri Mulyani berpendapat bahwa melalui investasi terhadap sumber daya manusialah menjadi modal sentral guna mewujudkan generasi emas 2045 (Hidayat, 2021). Para generasi emas tersebut dapat teridentifikasi dengan beberapa ciri antara lain berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa kreatif, mandiri, produktif, berdaya saing global, cinta tanah air, serta berperan aktif membangun masyarakat yang berkeadilan (Darman, 2017; Huda et al., 2023; Munandar et al., 2025).

Zaman kian berkembang dan berjalan menembus ruang serta waktu sehingga tercatat dalam tinta sejarah peradaban umat manusia lahir berbagai figur generasi emas terdahulu antara lain dari kalangan Islam seperti tokoh Imam Al-Syafi'i, Al-Ghazali, Ibnu Rusyd, Ibnu Sina yang mengelaborasi antara ilmu agama dan rasionalitas (Huda et al., 2025; Jakandar et al., 2025; Shah, 2015). Adapun dari pihak Barat muncul pula para punggawa generasi emasnya antara lain seperti Socrates, Newton, dan Einstein yang menjadi figur kegemilangan nalar kritis, ilmiah, serta inovator kemajuan dunia (Adam, 2022; Hiam & Dorling, 2024; Sunier, 2014). Tak luput dari bangsa Indonesia juga turut serta melahirkan generasi emas sejarah seperti Ki Hajar Dewantara, Bung Karno, Buya Hamka, KH. Hasyim Ashari, KH. Ahmad Dahlan, Haji Zamzam & Haji Muhammad Yunus, dan Hatta sebagai pelopor pendidikan, kemerdekaan, kemerdekaan, agama, dan nasionalisme (Jayanti et al., 2021; Qoyyumillah et al., 2025). Di era saat ini terdapat beberapa cara juga untuk mewujudkan generasi emas

seperti para pendahulu antara lain diperlukannya pendidikan berkualitas yang menyeimbangkan kemampuan spiritual, akal, dan emosional (Hamdi et al., 2025; Huda, 2023; Mahbub & Huda, 2023) dibarengi dengan penguasaan terhadap teknologi, kreativitas, dan usaha (Hashmi et al., 2025).

Misi bangsa Indonesia untuk mencapai generasi emas utamanya di era saat ini menemui tantangannya, tercatat terdapat beberapa problematika yang menghinggapi generasi muda saat ini antara lain: (1) degradasi moral yang diakibatkan faktor lingkungan dan dominan karena pengaruh negatif media digital, (2) minimnya kemampuan literasi seperti membaca dan berpikir kritis, (3) ketimpangan akses pendidikan dan ekonomi, dan (4) rendahnya ketahanan identitas budaya nasional di tengah derasnya globalisasi (Abdullah et al., 2019; Jurriëns, 2021; Mahanani, 2018; Tarigan et al., 2022). Diperlukannya pembentukan generasi emas Indonesia ke depan antara lain melalui pendidikan berkualitas, penguatan karakter, penguasaan teknologi dan pengoptimalisasian spiritual (Adiatmana Ginting et al., 2025; Hernawati et al., 2025; Pasaribu et al., 2024).

Meninjau pada studi literatur terdahulu, berbagai pihak juga turut serta mengemukakan solusi-solusi alternatif dalam menyiapkan generasi emas Indonesia melalui kajiannya antara lain: (1) Agriadne dkk (2024) dengan menggunakan analisis bibliometrik yang mengikuti panduan *preferred reporting for Systematic Review & Meta-Analyses* (PRISMA) menelaah sebanyak 367 artikel dari basis data *Scopus* periode Agustus 2000-2023 dalam landscape akademik ditemukan 12 isu utama menuju visi generasi emas 2045 antara lain dinamika kurikulum, ketimpangan pendidikan berkelanjutan, kekurangan guru, keterbatasan infrastruktur, ancaman korupsi, putusnya angka sekolah, dan lainnya, (2) Aprillio dkk (2023) melalui kajiannya secara kualitatif dengan metode studi kasus di STKIP Pasundan Cimahi mengungkapkan bahwa strategi penguatan generasi emas 2045 menjawab tantangan zaman ialah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berfokus pada pengajaran kreativitas di era digital sehingga timbulnya budaya kesadaran hukum, (3) Selain itu, Syahrir dkk (2024) turut serta mengkaji melalui penelitiannya secara spesifik terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam mewujudkan Generasi Emas Indonesia melalui tinjauan pustaka sistematis dengan mengkaji sebanyak 20 artikel yang sesuai dengan kriteria isu dari pangkalan data *Semantic Scholar* dan *Google Scholar* rentang waktu publikasi dari tahun 2022-2023 yang mengikuti pedoman *Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) hasilnya ditemukan bahwa kurikulum merdeka memiliki potensi dalam membina generasi emas Indonesia, memfasilitasi pengembangan keterampilan abad 21, memberikan keotonomian kepada pendidikan dalam merancang pembelajaran, dan pemanfaatan media digital.

Dari tinjauan literatur terdahulu tersebut, adapun posisi penelitian ini ialah terdapat kesamaan dan perbedaan. Ditinjau dari kesamaannya bahwa topik/isu yang dikaji sama yaitu memfokuskan terhadap kajian mengenai generasi emas Indonesia, memiliki desain/pendekatan penelitian yang sama dengan studi literatur terdahulu poin ke-1 & ke-2 yaitu secara kuantitatif. Sedangkan dari sisi pembeda dari ketiga studi literatur tersebut ialah penggunaan data primer yang berfokus diambil dari pangkalan data *Google Scholar* dengan sebanyak 283 artikel publikasi melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) yang dimulai dari rentang tahun 2010-2025 sebagai pembeda juga kebaruan (*novelty*) kajian penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah (1) menelaah perkembangan publikasi penelitian mengenai topik “Generasi Emas Indonesia” melalui telaah bibliometrik riset, (2) Upaya menyiapkan Generasi Emas Indonesia salah satunya ialah pemetaan kajian akademik berbasis ilmiah terhadap topik-topik yang dapat dikembangkan ke depan sebagai bahan masukan menjadi program, kegiatan, layanan, dan lain-lain untuk berbagai pihak melalui Tinjauan Analisis Bibliometrik Riset. Riset ini dipandu oleh beberapa rumusan masalah antara lain: (1) Bagaimana Perkembangan Penelitian mengenai Topik Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025?, (2) Apa saja Sumber-sumber Publikasi

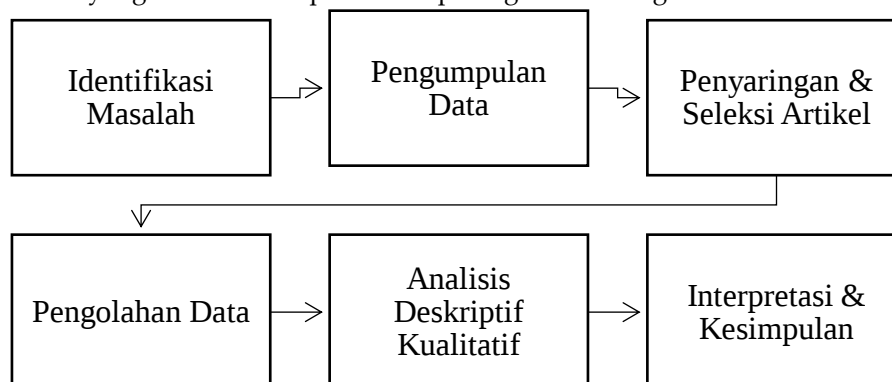
Ilmiah Penelitian mengenai Topik Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025?, (3) Siapa saja Para Peneliti yang Berkontribusi Mempublikasikan Penelitiannya mengenai Topik Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025? (4) Apa saja Topik-topik yang Berkembang dan Banyak Dikaji mengenai Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025?, dan (5) Bagaimana Pemetaan Peta Jalan menuju Generasi Emas Indonesia melalui Potensi Topik-topik Terbaru Hasil Analisis Bibliometrik?.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2025 dengan tujuan memetakan perkembangan penelitian tentang Generasi Emas Indonesia melalui pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, karena penelitian ini berorientasi pada data numerik publikasi yang dapat diukur, dihitung, serta dianalisis secara objektif (Celikler, 2025; Hartwig, 2025; Haunschild, 2025). Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan tren publikasi ilmiah yang dapat diinterpretasikan secara jelas berdasarkan jumlah, frekuensi, serta pola distribusi penelitian yang relevan dengan tema kajian.

Spesifik, metode penelitian yang digunakan adalah bibliometrik riset yaitu metode untuk menganalisis publikasi ilmiah secara kuantitatif guna mengungkap pola penulisan, peneliti, kata kunci, serta arah penelitian di masa mendatang ((Alaassar et al., 2025; Doorslaer, 2015; Öztürk et al., 2024). Data primer penelitian berupa 283 artikel publikasi yang diakses melalui pangkalan data *Google Scholar*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa buku, artikel jurnal, prosiding, makalah, tesis, skripsi, disertasi, laporan penelitian, dan sumber internet yang valid sebagai bahan.

Adapun analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hasil temuan secara naratif dan mendalam, bukan sekadar angka (Al-Naama, 2025; Fadele & Rocha, 2025; Kessler & Çekmegeli, 2025; Opdenakker & Cuijpers, 2025). Melalui jenis analisis tersebut, data bibliometrik yang diperoleh dapat ditafsirkan lebih komprehensif untuk menjelaskan tren, peta penelitian, tema dominan, serta isu-isu yang berpotensi berkembang. Selain itu, dalam penelitian ini juga dipergunakan alat penelitian antara lain plikasi *Publish or Perish* (PoP) untuk mengekstrak data publikasi dari *Google Scholar*, aplikasi *VOSviewer* untuk memetakan dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik, serta peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam menginterpretasikan data. Lebih lengkap, penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian dengan Metode Bibliometrik Riset

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Penelitian mengenai Topik Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025

Temuan pertama dari penelitian ini ialah menginvestigasi perkembangan topik kajian mengenai Generasi Emas Indonesia yang menelaah terhadap sebanyak 283 artikel publikasi bersumber dari database *Google Scholar* melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) yang diekstraksi menjadi dalam bentuk format *APA Reference* untuk selanjutnya dianalisis secara manual oleh peneliti sendiri. Adapun data primer sebanyak 283 artikel publikasi tersebut terlihat pada gambar 2 sebagai berikut:

The screenshot shows the Publish or Perish (PoP) software interface. The main window displays a list of publications extracted from Google Scholar. The list includes columns for Year, Rank, and Author. The sidebar on the left contains various filters and options for refining the search results. The top of the window shows the search criteria and the number of results found.

Gambar 2. 283 Artikel Publikasi dari Database *Google Scholar* melalui Aplikasi *Publish or Perish* (PoP) sebagai Data Primer

Setelah penganalisisan diketahui dari jumlah 283 artikel publikasi mengenai Generasi Emas Indonesia telah melalui peninjauan ulang sehingga data publikasi bersih yang sudah diseleksi ialah sebanyak 266 publikasi dengan sebaran datanya ialah terlihat sebagaimana pada gambar 3 di bawah:



Gambar 3. Perkembangan Penelitian mengenai Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025

Murujuk kepada gambar 3 di atas rinciannya ialah sebagai berikut: (1) publikasi pada tahun 2010 & 2011 sebanyak 0 publikasi, (2) publikasi pada tahun 2012 sebanyak 9 dari 11, (3) publikasi tahun 2013 sebanyak 1 publikasi, (4) publikasi tahun 2014 sebanyak 5 dari 6, (5) publikasi pada tahun 2015 & 2016 memiliki kesamaan yaitu sebanyak 10 publikasi, (6) publikasi tahun 2017 sebanyak 20 publikasi, (7) publikasi tahun 2018 sebanyak 9 dari 12, (8) publikasi tahun 2019 sebanyak 11 publikasi, (9) publikasi pada tahun 2020 sebanyak 11 dari 13, (10) publikasi pada tahun 2021 sebanyak 17 dari 23, (11) publikasi tahun 2022 sebanyak 20 artikel, (12) publikasi tahun 2023 sebanyak 37 dari 38 artikel, (13) publikasi pada tahun 2024 sebanyak 56 artikel dari 64, dan (14) pada tahun 2025 jumlah publikasi yang

terhasilkan sebanyak 50 dari 53.

Adapun berdasarkan penelaahaan manual yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 266 publikasi tersebut diseleksi dari sebanyak 283 artikel dikarenakan ada beberapa publikasi yang mencantumkan judul yang sama dengan tahun publikasinya dan sama dengan tautan sumber artikel seperti contoh:

Sumber-sumber Publikasi Ilmiah Penelitian mengenai Topik Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025

Temuan kedua dari penelitian ialah menemukan sumber-sumber publikasi ilmiah yang banyak dihasilkan dari penelitian mengenai Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025 yang sama yaitu dengan menganalisa sebanyak 266 publikasi artikel (setelah dilakukan pembersihan) terhadap data primer yang juga sama dengan temuan pertama yaitu menelaah ekstrasi dalam bentuk *APA Referencenya* dan hasilnya ialah sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah:

Tabel 1. Data Sumber-sumber Publikasi Ilmiah Penelitian Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025

Sumber Publikasi	Jumlah Publikasi Artikel	Presentase
Repositori	135	50,8%
Jurnal Ilmiah	105	39,4%
Prosiding	26	9,8%
Jumlah	266	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber *repository* mendominasi publikasi tentang Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025 hal demikian karena banyak akademisi (baik mahasiswa/dosen) yang mengunggah karya ilmiahnya seperti skripsi, tesis, dan disertasi secara terbuka ke dalam arsip digital pada lembaga pendidikan tingginya masing-masing. Hal tersebut senada dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Dinni & Andi (2019) dimana berdasarkan proyek mereka dalam merancang bangun repositori ilmiah bagi dosen berbasis *web* melalui penguji cobaannya kepada para Dosen Informatika di UNESA berdasarkan kuesioner menyatakan dari repositori tersebut memberikan kemudahan sebesar 68,5%, segi kemanfaatan sebesar 80%, dan segi kenyamanan menyatakan sebesar 57%. Laporan yang sama dinyatakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umami Rodliyah & Habib (2019) terhadap evaluasi pemanfaatan *Institutional Repository/IR* pada penyusunan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa studi kasus PTKIN di Jawa Timur yang menghasilkan kesimpulan bahwa IR PTKIN Jawa Timur secara general berkategori baik dengan *Repository* UINSA yang memiliki muatan sebanyak 18.000 judul dan pengaksesan sebanyak 5.722.154 atau setara 312 kali jumlah judul sebagai IR dengan peringkat teratas serta terakses oleh berbagai user yang ada pada semua PTKIN di Jawa Timur. Temuan yang sama berdasarkan kajian penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Heru (2017) terhadap peran digital repositori di bidang keuangan negara melalui pengujian secara kuantifikasi terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan digital repositori khususnya google scholar terhadap perkembangan penelitian di bidang keuangan negara pada Politeknik Keuangan Negara STAN.

Sementara itu, jurnal ilmiah juga memberikan kontribusi signifikan sebagai wadah publikasi akademik yang terindeks dan diakui secara luas. Adapun prosiding meskipun jumlahnya lebih kecil, tetap memainkan peran penting melalui forum seminar dan konferensi yang turut mendorong pengembangan isu-isu terkait Generasi Emas Indonesia.

Para Peneliti yang Berkontribusi Mempublikasikan Penelitiannya mengenai Topik Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025

Berlanjut pada temuan ketiga dari penelitian ialah menemukan para peneliti yang berkontribusi mempublikasikan hasil penelitiannya dengan kajiannya mengenai Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025 dengan mengkolaborasikannya menggunakan perbantuan aplikasi *Vos Viewer* versi 1.6.20.

terhadap 266 publikasi (data bersih) yang berasal dari pangkalan data Google Scholar melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) yang diekstraksi dalam bentuk format RIS melalui tahapan antara lain: Membuka aplikasi *Vos Viewernya* → kemudian pada tampilan di bagian pertama dipilih menu "Create" → lalu memilih menu "Create a map based bibliographic data" berlanjut pada tahap memilih menu "Read data from reference manager files" → kemudian pilih menu "Data Source (read data from type RIS)" → lalu "Counting Method" → dan terakhir memilih menu "Full Counting-Maximum Number of Authors (25)-Minimum number of document of an author (2)" (Hamdi et al., 2024). Setelah data dalam bentuk berformat RIS dimasukkan ke dalam aplikasi *Vos Viewer* dengan langkah-langkah tadi hasilnya dari sejumlah 473 peneliti teridentifikasi sebanyak 26 peneliti terseleksi sebagaimana yang dapat terlihat pada gambar berikut:



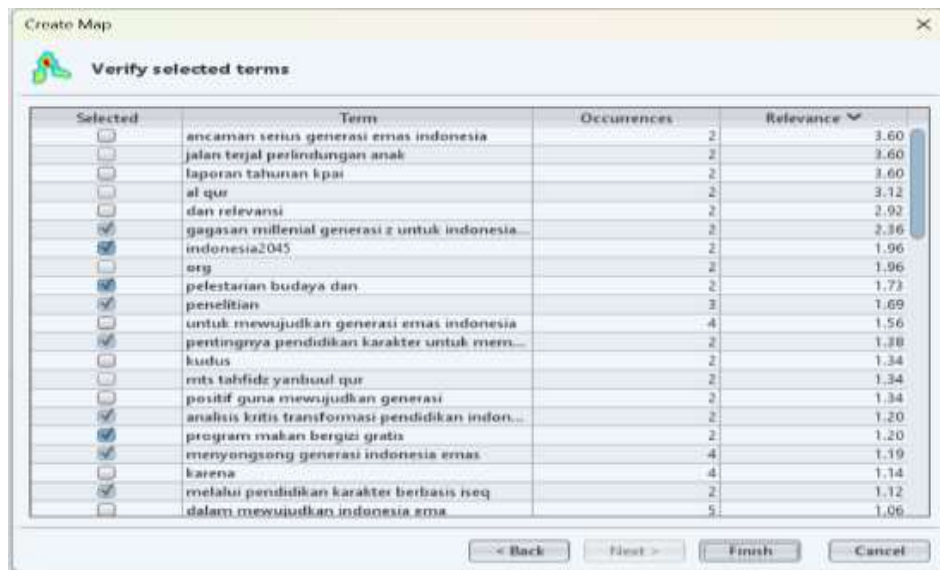
Gambar 4. Para Peneliti yang Berkontribusi Mempublikasikan Penelitiannya mengenai Topik Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025

Berdasarkan gambar 4 dengan mode tampilan *Network Visualization* melalui aplikasi *Vos Viewers* di atas ke-26 orang peneliti tersebut antara lain: (1) Abdullah, My; (2) Aisyawari, Nlmd; (3) Boentolo, F; (4) Dwikayani, Nkl; (5) Hastuti, W; (6) Saragih, Og; (7) Agus, C; (8) Ariani, D; (9) Darman, Ra; (10) Dewi, Nkt; (11) Hadjaratie, I; (12) Hasudungan, An; (13) Herlambang, Yt; (14) Himmawan, D; (15) Ismaya, Ea; (16) Kilapong, Jj; (17) Iriwati, Fy; (18) Lisdiantoro, G; (19) Nulfita, Im; (20) Nurani, F; (21) Nursina, N; (22) Pasandaran, S; (23) Rohmadi, M; (24) Winataputra, Us; (25) Yulianti, Y; dan (26) Yusuf, M dimana ke-25 peneliti menghasilkan masing-masing sebanyak 2 publikasi artikel, pengecualian untuk peneliti atas nama Darman, Ra yang menghasilkan publikasi sebanyak 3 artikel.

Topik-topik yang Berkembang dan Banyak Dikaji mengenai Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025

Temuan keempat penelitian ini berfokus pada identifikasi isu-isu yang berkembang dalam publikasi terkait Generasi Emas Indonesia tahun 2010–2025. Proses identifikasi dilakukan menggunakan aplikasi *VOSviewer* dengan tahapan teknis yang sama dengan penemuan para peneliti sebelumnya. Langkah awal adalah memilih menu *create* dan *create a map based on text data*, kemudian data sebanyak 266 publikasi diambil dari file manajer dengan format referensi RIS. Selanjutnya, dipilih metode *Binary Counting* dengan batas minimal kemunculan istilah sebanyak 2 kali, menghasilkan total 1268 dimana dari jumlah tersebut, aplikasi secara otomatis menyaring menjadi 119 term utama, lalu terseleksi kembali menjadi 71 item (60%). Sebelum tahap visualisasi, muncul menu *verify selected terms*, di mana peneliti menelaah ulang untuk memastikan kesesuaian dengan topik Generasi Emas Indonesia. Setelah proses pembersihan istilah yang tidak relevan seperti kata sambung dan konjungsi, jumlah

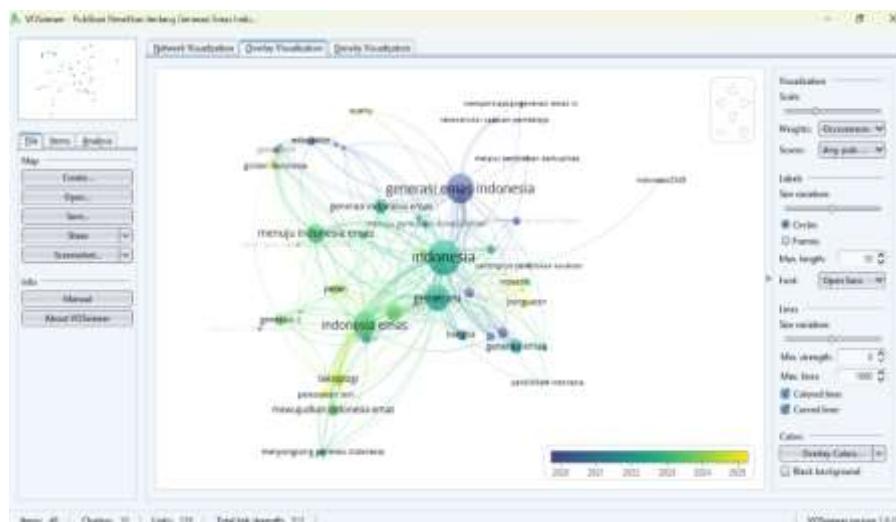
akhir term yang layak dianalisis adalah 48 item sebagaimana yang dapat terlihat pada gambar 5 di bawah:



Selected	Term	Occurrences	Relevance
☐	ancaman serius generasi emas indonesia	2	3.60
☐	jalan terjal perlindungan anak	2	3.60
☐	laporan tahunan kpi	2	3.60
☐	al qur	2	3.12
☐	dan relevansi	2	2.92
☒	gagasan milenial generasi z untuk indonesia...	2	2.36
☒	indonesia2045	2	1.96
☐	org	2	1.96
☒	pelestarian budaya dan	2	1.73
☒	penelitian	3	1.69
☐	untuk mewujudkan generasi emas indonesia	4	1.56
☒	pentingnya pendidikan karakter untuk mem...	2	1.38
☐	kudus	2	1.34
☐	mts tahfidz yanhual qur	2	1.34
☐	positif guna mewujudkan generasi	2	1.34
☒	analisis kritis transformasi pendidikan indon...	2	1.20
☒	program makan bergizi gratis	2	1.20
☒	menyongsong generasi indonesia emas	4	1.19
☐	karena	4	1.14
☒	melalui pendidikan karakter berbasis iseq	2	1.12
☐	dalam mewujudkan indonesia ema	5	1.06

Gambar 5. 48 Term Item data dari Hasil *Binary Counting* dengan *Minimum Numbers of Occurences of Term* dan *Number of Term to be Selected* yang telah Ditelaah kembali secara manual oleh Peneliti

Kemudian setelah terseleksi beberapa item dengan memperhatikan kesesuaian topik mengenai Generasi Emas Indonesia Publikasinya Tahun 2010-2025 langkah berikutnya ialah mengidentifikasi topik-topik apa saja yang berkembang dan banyak dikaji selama rentang waktu tersebut melalui gambar 6 berikut:

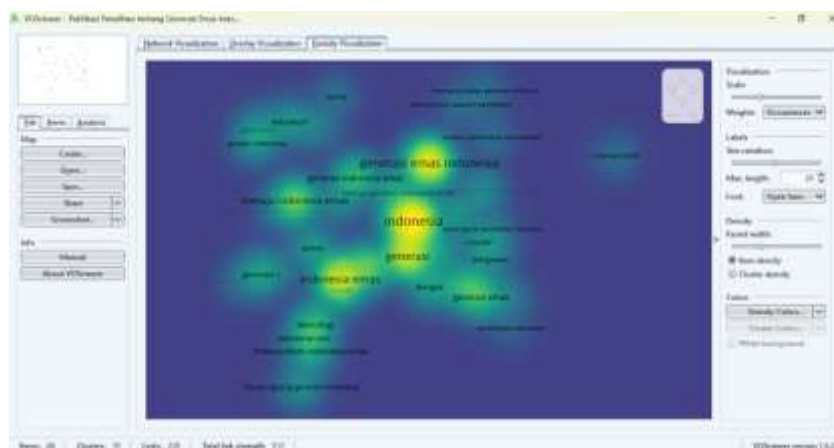


Gambar 6. Topik-topik yang Berkembang dan Banyak Dikaji mengenai Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025

Berdasarkan gambar 6 melalui mode tampilan *Overlay Visualization* dari aplikasi *Vos Viewers* di atas dapat dipahami bahwa bulatan-bulatan berwarna kuning menyala/terang antara lain item mengenai *strategic role*, *quality*, *inovatif*, *adaptif*, *penguatan*, dan *pelestarian seni* memiliki pengertian/penjelasan bahwa item-item tersebut merupakan topik yang sering banyak dikaji dan telah terhasikan kajian penelitian seputaran topik mengenai Generasi Emas Indonesia selama rentang waktu dari Tahun 2010-2025 dimana apabila dilihat lebih detail banyak publikasinya dimulai dari tahun 2025 saat ini berkembangnya.

Pemetaan Peta Jalan menuju Generasi Indonesia Emas melalui Potensi Topik-topik Terbaru Hasil Analisis Bibliometrik

Terakhir yaitu temuan kelima dari penelitian ini ialah berupaya untuk memetakan peta jalan menuju Generasi Emas Indonesia berdasarkan melalui tinjauan analisis bibliometrik dengan proses penelaahannya sama seperti pada penemuan topik-topik yang berkembang seputaran kajian yang sedang diteliti menggunakan perbantuan aplikasi *Vos Viewer* dengan memasukan data primer sebanyak 266 publikasi ekstraksi yang berasal dari aplikasi *Publish or Perish* (PoP) bersumber dari pangkalan data *Google Scholar* dengan sedikit perbedaan cara dimana menu yang dipilih pada tampilan muka/awal di aplikasi *Vos Viewer* tersebut ialah dipilihnya menu “Create a map based on text data”, adapun hasilnya menampilkan sebagai berikut:



Gambar 7. Pemetaan Jalan Menuju Generasi Emas Indonesia berdasarkan Tinjauan Analisis Bibliometrik menggunakan Aplikasi Vos Viewer

Berdasarkan gambar 7 melalui mode tampilan *Density Visualization* dari hasil *Vos Viewer* di atas diketahui terdapat beberapa bulatan yang berwarna kuning kurang menyala dan cenderung redup antara lain item mengenai: *education, generation, golden Indonesia, quality, generasi z, menuju Indonesia emas, peran guru memanfaatkan ai, pelestarian budaya, program, strategic role, golden generation, school, generasi indonesia emas, visi indonesia emas, peran, gagasan milenial generasi z, teknologi, mewujudkan indonesia emas, pelestarian seni, menyongsong generasi indonesia, melalui pendidikan karakter, pendidikan indonesia, bangsa, penguatan, adaptif, inovatif, penelitian, pentingnya pendidikan karakter, bangsa indonesia, melalui pendidikan berkualitas, rekonstruksi capaian pembelajaran, dan indonesia 2045* menjadi topik-topik kajian dan juga pemetaan jalan seputaran Generasi Emas Indonesia ke depan yang dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah usulan, gagasan, program, kajian, dan penelitian bagi para pihak utamanya yang berkaitan secara khusus dengan bidang pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan menyimpulkan beberapa hal antara lain: (1) perkembangan penelitian mengenai topik Generasi Emas Indonesia Tahun 2010-2025 terhadap data primer sebanyak 266 artikel publikasi melalui *Google Scholar* yang bersumber dari *Publish or Perish* merujuk kepada grafik menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan perjalanan awalnya di Tahun 2010-2011 dengan publikasi yang terhaslkan nihil (0) merangkak naik seiring waktu dengan tingkat tertinggi terjadi pada tahun 2023 (sebanyak 37 publikasi), tahun 2024 (sebanyak 56 publikasi), dan tahun 2025 (sebanyak 50 publikasi), (2) teridentifikasi sumber-sumber publikasi ilmiah yang muncul antara lain repositori (135 atau 50,8%), jurnal (105 atau 39,4%), dan prosiding (26 atau 9,8%), (3) para peneliti aktif

yang berkontribusi dalam penelitian generasi emas Indonesia teridentifikasi sebanyak 26 orang, (4) topik-topik yang berkembang antara lain mengenai stratetic role, quality, inovatif, adaptif, penguatan, dan pelestarian seni, (5) peta jalan menuju generasi emas Indonesia hasil telaah bibliometrik ke depan yang dapat dikembangkan antara lain terdiri dari kajian mengenai education, generation, golden Indonesia, quality, generasi z, menuju Indonesia emas, peran guru memanfaatkan ai, pelestarian budaya, program, strategic role, golden generation, school, generasi indonesia emas, visi indonesia emas, peran, gagasan milenial generasi z, teknologi, mewujudkan indonesia emas, pelestarian seni, menyongsong generasi indonesia, melalui pendidikan karakter, pendidikan indonesia, bangsa, penguatan, adaptif, inovatif, penelitian, pentingnya pendidikan karakter, bangsa indonesia, melalui pendidikan berkualitas, rekonstruksi capaian pembelajaran, dan indonesia 2045.

Berdasarkan pemaparan simpulan tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil menjawab rumusan masalah dalam memetakan peta jalan generasi emas Indonesia berdasarkan potensi-potensi isu ke depan yang dikaji lebih lanjut menjadi sebuah kajian akademik, diskusi, program, kebijakan, aksi nyata, dan lain sebagainya guna mencapai visi Indonesia Emas 2045. Disamping keberhasilannya, penelitian yang telah dilakukan juga terdapat keterbatasan yaitu sumber data primer yang dipergunakan hanya Google Scholar, alat analisis bibliometrik yang dipakai baru Vos Viewer, dan belum tampilnya negara-negara juga sumber-sumber secara spesifik yang menghasilkan publikasi penelitian tentang generasi emas Indonesia. Rekomendasi ke depan ialah untuk mengelaborasi penggunaan perangkat bibliometrik lainnya juga penggunaan data primer internasional seperti scopus, WoS, dan lain sebagainya.

REFERENSI

- Abdullah, I., Jubba, H., Pabbajah, M., Sari, I. P., Zuhri, S., & Ernas, S. (2019). From Selfism to Indifferentism: Challenges facing Indonesian Society and Culture, 2015-2045. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8(3), 102–112. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2019-0009>
- Ackermann, T., Andersson, G., & Söder, L. (2001). Distributed generation: a definition. *Electric Power Systems Research*, 57(3), 195–204. [https://doi.org/10.1016/S0378-7796\(01\)00101-8](https://doi.org/10.1016/S0378-7796(01)00101-8)
- Adam, R. (2022). The Golden Generation and the wasted generations: Romania and the world cup. *Soccer & Society*, 23(7), 694–703. <https://doi.org/10.1080/14660970.2022.2108237>
- Adiatmana Ginting, D., De Napoli Marpaung, F., Rosmen, Sari Adelina, Y., & Hassan, M. (2025). Enhancing Language Literacy for the Children of Rejatengah Village to Achieve Indonesia's Golden Generation in 2045. *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.62383/HARMONI.V2I1.1120>
- Afdhal, A. (Afdhal), Ananda, A. (Azwar), Mukhaiyar, M. (Mukhaiyar), & Gusril, G. (Gusril). (2020). Indonesian Geography Regional Study Results in UNP Students. *Sumatra Journal of Disaster, Geography and Geography Education*, 4(1), 147–151. <https://doi.org/10.24036/SJDGGE.V4I1.324>
- Akhmadi, M. H. (2017). Peran Digital Repository dalam Penelitian Bidang Keuangan Negara. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 1(1), 10–14.
- Al Amin, M., & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensifraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *MATHunesa*, 2(6), 33–42. <https://www.neliti.com/id/publications/249455/>
- Alaassar, A., Mention, A. L., & Kryzhanivska, K. (2025). Digital innovation: a bibliometric review and research agenda. *Review of Managerial Science*, 1–47. <https://doi.org/10.1007/S11846-025-00895-W/METRICS>
- Al-Naama, K. (2025). Research Setting and Design. *Gulf Studies*, 23, 45–63. https://doi.org/10.1007/978-981-96-7392-6_3
- Ambriani, D., & Nurhidayat, A. I. (2019). Rancang Bangun Repository Publikasi Ilmiah Dosen Berbasis

- Web menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Manajemen Informatika*, 10(1), 58–66. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-manajemen-informatika/article/view/31468>
- Amichba, D., Suima, I., & Shkurko, O. (2021). Concept-Construct (Gold/Golden) as a Universal Text of Culture and Language. *Journal "Ukrainian Sense,"* 2, 5–14. <https://doi.org/10.15421/462112>
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Al Fajri, M., & Engku Ab Rahman, E. S. Bin. (2024). The Concept of Educator from the Perspective of Prophetic Hadiths. *Fahima*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.54622/fahima.v3i1.134>
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Sinta, D., Putri, A. A., & Assajad, A. (2023). Kajian Tentang Kosmologi Dan Implikasi Dasar Terhadap Pendidikan Islam. *AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 18(2), 92–101.
- Ananta, A., Arifin, E. N., & Bakhtiar. (2005). Ethnicity and Ageing in INDONESIA, 2000–2050. *Asian Population Studies*, 1(2), 227–243. <https://doi.org/10.1080/17441730500317477>
- Andréfouët, S., Paul, M., & Farhan, A. R. (2022). Indonesia's 13558 islands: A new census from space and a first step towards a One Map for Small Islands Policy. *Marine Policy*, 135, 104848. <https://doi.org/10.1016/J.MARPOL.2021.104848>
- Arifin, E. N., Ananta, A., Wilujeng Wahyu Utami, D. R., Budi Handayani, N., & Pramono, A. (2015). Quantifying Indonesia's Ethnic Diversity. *Asian Population Studies*, 11(3), 233–256. <https://doi.org/10.1080/17441730.2015.1090692>
- Auwalin, I. (2020). Ethnic identity and internal migration decision in Indonesia. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 46(13), 2841–2861. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2018.1561252;PAGE=STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Belladonna, A. P., Hidayah, Y., & Triuspita, N. (2023). Responding to The Challenges of The 2045 Golden Generation: Improving a Legal-Aware Golden Generation with a Cultural and Identity Education Approach. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 868–861. <https://doi.org/10.51276/EDU.V4I2.412>
- BPS. (2025a, May 9). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2025*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0%20MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin--2023.html>
- BPS. (2025b, June 30). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa) 2025*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- Celikler, J. M. (2025). Research Design. *Communicating and Organizing in Complex Operational Situations*, 63–99. https://doi.org/10.1007/978-3-658-48955-7_4
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 melalui Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 3(2), 73–87. <https://doi.org/10.22202/EI.2017.V3I2.1320>
- Doorslaer, L. van. (2015). Bibliometric Studies. In C. V. Angelelli & B. J. Baer (Eds.), *Researching Translation and Interpreting* (1st Edition, pp. 1–9). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315707280>
- Drakeley, S. (2005). *The History of Indonesia*. Greenwood Publishing Group. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MJLDEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Historical+Indonesian+Independence&ots=TPabbCo1CI&sig=QdRroA0p9B3_2erPidBwBJ3CtqE&redir_esc=y#v=onepage&q=Historical%20Indonesian%20Independence&f=false
- Etnofoor. (2013). Introduction Gold. *Journal JSTOR*, 25(1), 7–13. <https://www.jstor.org/stable/43264006>
- Fadele, A. A., & Rocha, A. (2025). Introduction to the Key Features of Quantitative Research. *Studies in Systems, Decision and Control*, 599, 1–27. https://doi.org/10.1007/978-3-031-91431-7_1
- Gunn, G. C. (2025). Revisiting the Indonesian National Revolution Through a Post-Authoritarian Lens. *Journal of Contemporary Asia*, 55(3), 518–529. <https://doi.org/10.1080/00472336.2024.2417429>

- Hamdi, H., Mahfuzh, T. W., Supriadi, A., & Huda, A. A. S. (2025). Pendidikan Kecerdasan Sosial Emosional dalam Diskursus Pendidikan Islam: Studi Bibliometrik Pemetaan Literatur Internasional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 10(1), 49–64. [https://doi.org/10.25299/ALTHARIQAH.2025.VOL10\(1\).22854](https://doi.org/10.25299/ALTHARIQAH.2025.VOL10(1).22854)
- Hamdi, H., Santiani, S., Jasiah, J., Huda, A. A. S., & Mualimin, M. (2024). Research Trends and Gaps in Learning Environment Characteristics in Communities: A Bibliometric Analysis (2019–2024). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 58–72. <https://doi.org/10.18860/JPAI.V11I1.29990>
- Hampton, M. P., & Jeyacheya, J. (2015). Power, Ownership and Tourism in Small Islands: Evidence from Indonesia. *World Development*, 70, 481–495. <https://doi.org/10.1016/J.WORLDDEV.2014.12.007>
- Hartwig, K. (2025). Research Design. *Technology, Peace and Security I Technologie, Frieden Und Sicherheit*, 23–30. https://doi.org/10.1007/978-3-658-47885-8_3
- Hashmi, Z. F., Iqbal, J., Asghar, M. Z., & Siming, L. (2025). The influence of online learning interactions on self-regulated learning: mediating role of technology proficiencies among higher education students. *Open Learning*. <https://doi.org/10.1080/02680513.2025.2492657>;JOURNAL:JOURNAL:COPL20;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL:COPL20;WGROU:STRING:PUBLICATION
- Haunschild, J. (2025). Research Design. *Technology, Peace and Security I Technologie, Frieden Und Sicherheit*, 41–54. https://doi.org/10.1007/978-3-658-46489-9_3
- Hernawati, H., Supala, S., Ibrohim, I., & Mulyani, D. (2025). Cultivating Character for Indonesia's Golden Generation: Strengthening Student Values for National Progress. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 3086–3101. <https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V17I2.6408>
- Hiam, L., & Dorling, D. (2024). The rise and fall of Britain's Golden Cohort: how the remarkable generation of 1925–1934 had their lives cut short by austerity. *Review of Social Economy*, 82(4), 536–580. <https://doi.org/10.1080/00346764.2023.2300007>;WGROU:STRING:PUBLICATION
- Hidayat, U. S. (2021). *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21* (R. M. Ramdhan, Ed.; Cetakan Pertama). NUSAPUTRA PRESS. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TqAeEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA61&dq=Generasi+Emas+menurut+Sri+Mulyani&ots=1OF5TdUY3&sig=kRgrXfDVd82H4PygxuIA4bQCKZg&redir_esc=y#v=onepage&q=Generasi%20Emas%20menurut%20Sri%20Mulyani&f=false
- Huda, A. A. S. (2020). *Buku Belajar Dari Ki Hajar Dewantara Tentang Hakikat Pendidikan*. PT. Guemedia Group. <https://www.guepedia.com/book/18389>
- Huda, A. A. S., Mukarrami, N. F., Supriadi, U., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2024). Landasan Religi dan Nilai-Nilai Tujuan Pendidikan. *Action Research Journal*, 1(1), 45–54. <https://ejournal.lembagaeinsteincollege.com/ARJ/article/view/33>
- Huda, A. A. S. (2023). Penerapan Akhlak dalam Berbagai Aktivitas Kehidupan dan Pendidikan Agama Islam. *ASAATIDZAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 3(2), 169–179. <https://kreatif-pai.org/jurnal/index.php/asaatidzah/article/view/90/59>
- Huda, A. A. S. (2024). *Konsep Model Pembelajaran Adab Belajar Menurut Syaikh Al-Zarnuji dan Ki Hajar Dewantara serta Implikasinya terhadap Pembelajaran* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://repository.upi.edu/>
- Huda, A. A. S., Aghnia, A., Nurhuda, A., Hamdi, H., Alam, Z. S., & Lathif, N. M. (2025). The Development of Research on the Issue of Imam Shafi'i Muslim Scholars through Bibliometric Analysis in 2020-2025. *Multidisciplinary: Journal of Scientific Research*, 3(1), 07–20. <https://edujavare.com/index.php/mjsr/article/view/901>
- Huda, A. A. S., Khairina, G. P., & Hamdi. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang SD dalam Mewujudkan Generasi Emas Berdaya Saing Global. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 352–363. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/11020>

- Huda, A. A. S., Syahidin, & Hermawan, W. (2024). Development of Future Learning Models Based on Ki Hajar Dewantara's Ideas: A Bibliometric Evaluation of Recent Research. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 27(2), 394–412. <https://doi.org/10.24252/LP.2024V27N2I8>
- Jakandar, L. I. E., Pantiwati, Y., Sunaryo, H., & Fikriah, A. (2025). Integration of Religious Values in Character Education: Building the Morals of the Golden Generation. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 124–141. <https://doi.org/10.35723/AJIE.V9I1.107>
- Jamrah, A. (2017). Shaping Golden Generation through Character Education Toward 100 Years Indonesia. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 1(2), 41–50. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/624>
- Jayanti, M., Hariri, H., & Karwan, D. H. (2021). The Principal's Leadership in Shaping the Character of Indonesia's Golden Generation: A Literature Review. In R. Perdana, G. E. Putrawan, & Sunyono (Eds.), *ICOPE 2020: Proceedings of the 2nd International Conference on Progressive Education, ICOPE 2020, 16-17 October 2020, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia* (pp. 414–430). European Alliance for Innovation. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6Hg6EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA414&dq=Leaders+of+the+Golden+Generation+of+the+West&ots=-eshrYuSpu&sig=ar-oQn5E6rQPW1QPLaJ7X4TbFls&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Jones, T. (2017). Multicultural Indonesia in Geographical and Cultural Perspectives. *Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences Education - "Multicultural Transformation in Education, Social Sciences and Wetland Environment"* (ICSSE 2017), 322–329. <https://doi.org/10.2991/ICSSE-17.2018.71>
- Jurriëns, E. (2021). Urban transition through Indonesian art: from the Generation of '66 to the Millennials. *World Art*, 11(2), 229–254. <https://doi.org/10.1080/21500894.2021.1893806;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Kessler, M., & Çekmegeli, K. (2025). Quantitative Designs in Data-Driven Learning Research. *The Palgrave Encyclopedia of Computer-Assisted Language Learning*, 1–4. https://doi.org/10.1007/978-3-031-51447-0_91-1
- Khasanah, L. (2023). *Generasi Emas Anak Usia Dini: Belajar Pembelajaran Karakter dari Belgia* (H. Almuntaza, Ed.; Cetakan 1). CV. Pustaka Peradaban. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PqjdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Memaknai+Generasi+Emas+Indonesia&ots=5Ry5Zn9zel&sig=_IITJlwT_tFl-cjhX2M-Oguenj4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Khawash, F. S., Nurhuda, A., Assajad, A., & Sinta, D. (2024). Penafsiran Ayat-Ayat Toleransi Dalam Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah Serta Implementasinya Terhadap Masyarakat Indonesia. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 1–15.
- Mahanani, P. (2018). Analysis of Challenges and Needs of Generation Behavior in 21st Century. *Proceedings of the International Conference on Education and Technology (ICET 2018)*, 146–149. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icet-18/125926636>
- Mahbub, M., & Huda, A. A. S. (2023). Pendampingan Integrasi Pendidikan Akhlak Berbasis Keteladanan di SMP Nurul Iman untuk Penguatan Karakter Siswa. *Ducation, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 52–62. <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/ela/article/view/414>
- Martha, S. (2017). The Analysis of Geospatial Information for Validating Some Numbers of Islands in Indonesia. *Indonesian Journal of Geography*, 49(2), 204–211. <https://doi.org/10.22146/ijg.12792>
- Munandar, A. A., Herlambang, Y. T., & Muhtar, T. (2025). Pedagogik Futuristik: Paradigma Baru Pendidikan dalam Membangun Generasi Emas Indonesia 2045. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1408–1416. <https://doi.org/10.51169/IDEGURU.V10I2.1519>
- Nurhuda, A. (2023). *Benchmarking and Exploring Educational Tourism in Malaysia*. 2(1), 1–11.
- Nurhuda, A., Setyaningtyas, N. A., Huda, A. A. S., Al Anang, A., & Lathif, N. M. (2023). FACTORS FOR

- CURRICULUM IMPLEMENTATION SUCCESS: FOCUS ON PAI LEARNING IN SCHOOLS. *FORUM PAEDAGOGIK*, 14(2), 220–232. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v14i2.9914>
- Opdenakker, R., & Cuijpers, C. (2025). Design Science Research. *Springer Texts in Business and Economics*, 21–59. https://doi.org/10.1007/978-3-031-84853-7_2
- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: an overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 18(11), 3333–3361. <https://doi.org/10.1007/S11846-024-00738-0/TABLES/7>
- Pasaribu, M., Khairifa, F., Ali, R., & Ritonga, M. (2024). Youth Character Building through Quality Education in Realizing Golden Indonesia 2045. *Journal of Ecohumanism*, 3(4), 180–192.
- Pepermans, G., Driesen, J., Haeseldonckx, D., Belmans, R., & D'haeseleer, W. (2005). Distributed generation: definition, benefits and issues. *Energy Policy*, 33(6), 787–798. <https://doi.org/10.1016/J.ENPOL.2003.10.004>
- Popescu, A. (2019). The brief history of generation – defining the concept of generation. An analysis of literature review. *Journal of Comparative Research in Anthropology and Sociology*, 10(02), 15–30.
- Putri, A. A., Nurhuda, A., Assajad, A., & Sinta, D. (2024). The Importance of Building Religious Tolerance In Indonesia Through Multicultural Education From An Islamic Perspective. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 1–9.
- Putri, Y., & Nurhuda, A. (2023). Moralitas Aborsi karena Kehamilan Remaja: Ditinjau dalam Perspektif Feminisme dan Sains. *Kajian Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(1), 17–23.
- Qoyyumillah, N. I., Aminah, S., Kholis, N., Najib, M., Anam, S., & Mahmud, M. S. bin. (2025). Realizing Golden Indonesia: Islamic Education in Developing An Excellent Generation. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 414–426. <https://doi.org/10.37758/JAT.88I2.24>
- Rahmawati, I. (2025). The golden generation 2045 and early childhood education: Between idealism and economic reality. *Policy Futures in Education*, 23(6), 1044–1050. <https://doi.org/10.1177/14782103251320536>
- Rif'an, A. R. (2019). *Generasi Emas: 100 Cara Menjadi Genarsi Unggul, Berprestasi, dan Berkontribusi*. PT Elex Media Komputindo. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7NKdDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Memaknai+Generasi+Emas+Indonesia&ots=nUr6MRHXyn&sig=AoXSJj5UCSvVT12TNT4o2EY1zUQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Rodliyah, U., & Habib. (2019). Evaluasi Pemanfaatan Institutional Repository (IR) dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN di Jawa Timur. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 2(3), 41–50. <http://www.journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/60>
- Rodríguez-Pose, A., Tselios, V., Winkler, D., & Farole, T. (2013). Geography and the Determinants of Firm Exports in Indonesia. *World Development*, 44, 225–240. <https://doi.org/10.1016/J.WORLDDEV.2012.12.002>
- Rokhman, F., Hum, M., Syaifudin, A., & Yuliati. (2014). Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 1161–1165. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.05.197>
- Samala, A. D., Rawas, S., Criollo-C, S., Olha Bondarenko, O., & Samala, O. B. (2024). Harmony in Education: An In-Depth Exploration of Indonesian Academic Landscape, Challenges, and Prospects Towards the Golden Generation 2045 Vision. *TEM Journal*, 13(3), 2436–2456.
- Schenk, C. (2019). Islam, Legal Geography and Methodological Challenges in Indonesia. In T. O'Donnell, D. F. Robinson, & J. Gillespie (Eds.), *Legal Geography* (1st Edition, pp. 58–70). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429426308-6>
- Shah, S. (2015). Education, leadership and Islam: Theories, discourses and practices from an Islamic perspective. In *Education, Leadership and Islam: Theories, Discourses and Practices from an Islamic Perspective* (1st Edition). Taylor and Francis Inc.

- <https://doi.org/10.4324/9780203502297/EDUCATION-LEADERSHIP-ISLAM-SAEEDA-SHAH/RIGHTS-AND-PERMISSIONS>
- Sulasmi, E. (2025). *Kepemimpinan Ideal Untuk Generasi Emas* (Akrim, Ed.). UMSU Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7TNmEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=Pandangan+Soedijarto+tentang+Generasi+Emas&ots=ChyxsmZJHJ&sig=dR_ym_qGGJDOCI8bIH2R7kJ0o2U&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Sunandar, A. (2016). Change of Parenting Patterns to Realization Indonesia Gold Generation at 2045. *Proceeding 2nd International Conference on Education and Training 2016*, 137–141. <https://core.ac.uk/reader/80763590#page=159>
- Sunier, T. (2014). Cosmopolitan theology: Fethullah Gülen and the making of a ‘Golden Generation.’ *Ethnic and Racial Studies*, 37(12), 2193–2208. <https://doi.org/10.1080/01419870.2014.934259>
- Syahrir, S., Pujiriyanto, P., Musdalifa, M., & Fitri, S. (2024). The Implementation of Merdeka Curriculum to Realize Indonesia Golden Generation: A Systematic Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1434–1450. <https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V16I2.4872>
- Sinta, D., Faqihuddin, A., Nurhuda, A., & Ab Rahman, E. S. B. E. (2024). The Role of Digital Media in Optimizing Project-Based Learning to Practice 21st Century Skills. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3), 129–138.
- Tarigan, T. A., Liui, F., Hanif, M., Glorino, M., & Pandin, R. (2022). Challenges And Solutions In Maintaining Indonesian Generation Z Nationalism In The Digitalization Era. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(04), 381–393. <https://doi.org/10.54543/FUSION.V2I02.160>
- Taylor, J. G. (2014). A History of Indonesian History. In E. agliacozzo (Ed.), *Producing Indonesia: The State of the Field of Indonesian Studies* (pp. 1–398). Cornell Southeast Asia Program Publications. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HX9KDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA167&dq=Historical+Indonesian+Independence&ots=RWIUUx8uDj&sig=IR2SA8PIakjDIffwbGT5HuJnJtc&redir_esc=y#v=onepage&q=Historical%20Indonesian%20Independence&f=false
- Tumonggor, M. K., Karafet, T. M., Hallmark, B., Lansing, J. S., Sudoyo, H., Hammer, M. F., & Cox, M. P. (2013). The Indonesian archipelago: an ancient genetic highway linking Asia and the Pacific. *Journal of Human Genetics*, 58(3), 165–173. <https://doi.org/10.1038/jhg.2012.154>
- Webster, D. (2018). Recruit to Revolution: Adventure and Politics during the Indonesian Struggle for Independence. *History: Reviews of New Books*, 46(2), 52–53. <https://doi.org/10.1080/03612759.2018.1412762>
- World Health Organization. (2025). *Adolescent Health*. World Health Organization. <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>
- Yertay, Z. B., Tymbolova, A. O., & Taspolatov, B. (2023). A Linguistic-Cultural Analysis of the Altyn/Gold Concept. *International Journal of Society, Culture & Language*, 11(3), 290–298. <https://doi.org/10.22034/IJSCL.2023.2003941.3048>
- Zaatariyah, R., Muslihudin, M., Nurhuda, A., & Sinta, D. (2023). COMPARATIVE STUDY OF CUSTOMER SATISFACTION AND SERVICE QUALITY AT SHOPEE AND TOKOPEDIA. *Jurnal Ekonomi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I*, 3(2), 48–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.54076/juket.v3i2.400>